



Bumi Mataram Bakal Banjir Fulus

- ▶ Kondisi ekonomi DIY tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan provinsi lain se-Pulau Jawa.
- ▶ Lebih dari 95% bus pariwisata di DIY telah dipesan.

RENCANAKAN LIBURAN AMAN DAN NYAMAN

Kementerian Perhubungan memperkirakan pengguna kendaraan pribadi mendominasi jumlah pelaku perjalanan selama masa libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023. Agar bepergian dengan kendaraan pribadi aman dan nyaman, lakukanlah sejumlah hal ini.

Rencanakan rute liburan

- Cari tahu kondisi rute perjalanan yang dituju.
- Cari rute perjalanan alternatif untuk mengantisipasi kepadatan.
- Cek perkiraan cuaca dan potensi bencana alam.



Perhatikan jumlah penumpang dan barang

- Jangan membawa penumpang melebihi kapasitas kendaraan.
- Sesuaikan barang yang dibawa dengan kapasitas kendaraan.

Persiapkan kondisi tubuh

- Istirahat yang cukup dan makan makanan sehat sebelum perjalanan.
- Jangan mengemudi saat kondisi tubuh tidak fit dan mengantuk.

Utamakan keselamatan

- Selalu gunakan sabuk pengaman dan patuhi peraturan lalu lintas.
- Pastikan seluruh perlengkapan berkendara siap dan aman.



Lakukan protokol kesehatan

- Sering mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer.
- Sediakan dan gunakan masker.



Cek kondisi kendaraan

- Lakukan pemeriksaan dan servis berkala.
- Pastikan bahan bakar terisi penuh sebelum perjalanan jauh.

Utamakan kenyamanan bersama

- Pastikan saldo uang elektronik cukup untuk melintasi gerbang-gerbang tol.
- Gunakan *cashless* dalam berbelanja atau mengisi BBM di SPBU.
- Gunakan *rest area* dengan bijak, tidak lebih dari 30 menit.

JOGJA—Perputaran uang selama libur Natal dan Tahun Baru di DIY diprediksi mencapai triliunan rupiah, naik sekitar seperlima dari perputaran uang periode sama tahun lalu.

Abdul Hamid Razak, Yosef Leon, & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Direktur BI Yogyakarta, Budiharto Setyawan, mengatakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menyambut Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY menyediakan uang tunai sebesar Rp3,8 triliun. Jumlah tersebut naik 20% dari tahun sebelumnya.

"Kebutuhan Natal dan Tahun Baru kami siapkan uang tunai perbankan sebesar Rp3,8 triliun dan ada kenaikan 20 persen dari tahun lalu," katanya menjawab pertanyaan *Harian Jogja*, Jumat (23/12).

Hanya Budiharto belum dapat memperkirakan potensi pasti uang yang beredar selama libur akhir tahun. Meski sudah menyiapkan Rp3,8 triliun dan kebutuhan uang tunai masih tinggi, BI DIY sudah menyiapkan dana tambahan.

▶ Halaman 8

Sumber: Kemenhub/Polri | Grafik: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

Bumi Mataram...

"Dan posisi uang siap edar kami dalam khazanah sebesar Rp7,16 triliun sehingga untuk Natal dan Tahun Baru KPw BI Yogyakarta masih aman," katanya.

Dijelaskan Budi, seiring dengan perkembangan aktivitas pariwisata, kondisi ekonomi DIY tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan dengan provinsi lain se-Pulau Jawa. Pada Triwulan III 2022 ini, pertumbuhan ekonomi DIY berada pada peringkat atas secara nasional setelah Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata (GIP) DIY Bobby Ardiyanto mengatakan secara pasti juga belum bisa memberikan perkiraan potensi pemasukan dari sektor Pariwisata di DIY selama libur Nataru. "Tetapi kami bisa lakukan perhitungan minimal saja. Saat wisatawan minimal melakukan *spending money including accomodation and transportation* Rp2,5 juta saja, bisa perkiraan seberapa besar perputaran uang selama Natal dan Tahun Baru," katanya.

Menurut perkiraan Bumi Mataram akan didatangi 5 juta wisatawan. Jika taksiran kasarnya sesuai dengan taksiran Bobby, maka setidaknya akan ada Rp12,5 triliun uang dihabiskan oleh wisatawan. Jika dari Rp2,5 juta per kepala wisatawan itu dipotong 20% untuk biaya transportasi, maka uang yang dibelanjakan mencapai Rp10 triliun.

Terlepas dari itu, lanjut Bobby, perputaran uang wisatawan yang masuk ke DIY akan berdampak pada banyak sektor, mulai dari akomodasi, kuliner, transportasi, ekonomi kreatif, para pemandu wisata, destinasi wisata dan *event*. "Harapannya 13 usaha jasa pariwisata terkena dampak dari libur akhir tahun ini."

Bus Pariwisata

Ketua Organda DIY, Hantoro, menjelaskan lebih dari 95% bus pariwisata di DIY telah dipesan. Selain itu, ada lebih dari 80 bus Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) disiapkan.

Sebelumnya, kendaraan tersebut telah menjalani *ramp check* atau inspeksi keselamatan kendaraan.

Hantoro menyatakan menjelang libur akhir tahun ada lebih dari 80 bus pariwisata dan lebih dari 80 AKAP yang tersedia.

Menurutnya, bus pariwisata rata-rata sudah ter-*booking* selama liburan. Per 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023 sudah sekitar lebih dari 95% bus pariwisata yang di-*booking*. "Kendaraan ter-*booking* untuk menerima tamu dari luar DIY via YIA, maupun via stasiun, maupun dari DIY ke luar," katanya.

Meskipun begitu, menurut Hantoro tarif penyewaan bus pariwisata tidak mengalami kenaikan. "Kalau harga [bus] pariwisata tetap standar," katanya. Sedangkan tarif AKAP mengalami kenaikan tidak lebih dari 10%.

Menurut Hartono, jumlah pesanan bus pariwisata tahun ini mengalami kenaikan daripada libur tahun lalu.

Rekayasa Lalim

Sementara itu, Pemkot Jogja memastikan tidak ada penutupan dan rekayasa lalu lintas khusus dalam menyambut lonjakan pengunjung. Manajemen lalu lintas dibiarkan mengalir seperti biasa dengan menerapkan sistem kanal di sirip-sirip jalan penyangga jika terjadi kepadatan di sejumlah titik.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan 90% dari empat juta prediksi wisatawan yang masuk ke wilayah DIY bisa dipastikan mampir atau masuk melalui Kota Jogja. Sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi dan diprediksi akan membuat derajat kejenuhan (V/C ratio) di sejumlah titik pusat kota mencapai angka satu bahkan lebih.

"Khususnya Tugu Malioboro dan Kraton serta kawasan penyangga sekitarnya dipastikan padat pada rentang waktu 28-31 Desember," kata Agus.

Agus mengakui kepadatan arus bakal berlangsung di

beberapa titik lantaran tren penggunaan mobil pribadi masih mendominasi kunjungan wisatawan ke Jogja. Untuk itu kesiapan dari sisi sarana dan prasarana tidak akan cukup membuat lalu lintas di wilayah setempat lancar, tanpa disertai dengan kepatuhan pengendara dalam berlalu lintas. "Potensi masalahnya pasti ada, hal-hal kecil saja misalnya kalau lampu APILL sudah kuning itu kan harusnya pelan-pelan bukan malah tetap mengikuti kendaraan yang di depan," ujarnya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja, Windarto, mengatakan petugas di lapangan nantinya menerapkan skema buka tutup arus pada titik-titik yang terjadi kepadatan. Manajemen arus di kawasan Malioboro, Titik Nol KM, maupun Tugu nantinya disesuaikan dengan kondisi lalu lintas disana. Kalau padat, jalur masuk yang biasa digunakan akan ditutup dan dialihkan ke jalur lain.

"Kita ingin semuanya mengalir dan tidak ada penutupan di Malioboro. Menyesuaikan saja, kalau ditutup tentunya yang di Nol KM akan padat dan dari simpang Gondomanan tidak bisa akses. Maka kalau tetap buka nanti dampaknya ada pengurangan di Jalan Pasar Kembang dan Jalan Jlagran. Tetapi kalau sudah sampai titik jenuh ya akan kami tutup dan fleksibel saja," kata dia.

Sementara itu, jalan menuju objek wisata Kaliurang, Sleman, kemungkinan dibuat satu arah.

Perwira Pos Pelayanan (Paposyan) Kaliurang, Ipda Nugroho Jati Purnomo, menjelaskan peningkatan volume kendaraan kemungkinan baru akan terjadi setelah perayaan Natal.

Jika terjadi kemacetan, jalur akan dialihkan ke arah timur atau barat. "Jalurnya kan ada tiga ke objek wisata [Kaliurang]. Lewat barat bisa, lewat timur melalui Cangkringan bisa."

(Lugès Subarkah)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

lg. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005